

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) telah berkontribusi besar dalam penyerapan tenaga kerja dan peningkatan pendapatan negara. Hal ini terlihat pada proporsi UMKM yaitu sekitar 97% dari total tenaga kerja nasional dan mempunyai kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sekitar 57% (Bank Indonesia, 2015).

Perkembangan UMKM terjadi dibanyak subsektor, salah satunya di subsektor *fashion*. *Fashion* menjadi tiga dari subsektor ekraf (ekonomi kreatif) dengan pendapatan terbesar pada tahun 2016, yaitu sebanyak 166 triliun rupiah (Bekraf, 2017). Tren *fashion* busana muslim terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal ini terlihat pada pertumbuhan industri *fashion* muslim yaitu sebesar 7% setiap tahunnya. Menurut Dirjen Industri Kecil Menengah (IKM), setidaknya 20 juta orang di Indonesia menggunakan jilbab. Akibatnya daya beli masyarakat terus meningkat, sehingga menjadikan industri busana muslim cukup menjanjikan (Alatas *et al.*, 2018).

Saat ini banyak ditemukan pelaku UMKM yang berjualan jilbab, baik yang berjualan di toko/kios maupun berjualan *online* di media sosial ataupun *marketplace*. Berdasarkan survei yang telah dilakukan pada UMKM jilbab di Kota Padang, adapun masalah yang dihadapi pelaku usaha saat ini yaitu: sulitnya mendapatkan informasi penjualan dan persediaan dikarenakan informasi yang dibutuhkan dikelola secara manual sehingga proses mendapatkan informasi menjadi tidak efektif. Hal ini mengakibatkan pelaku usaha tidak dapat memaksimalkan strategi bisnisnya. Dengan banyaknya pelaku usaha jilbab, tentunya akan memunculkan persaingan, sehingga pelaku usaha membutuhkan perencanaan strategi bisnis yang tepat agar dapat menciptakan keunggulannya masing-masing (Arifin and Abdillah, 2018). Salah satu cara untuk mendapatkan informasi secara efektif adalah dengan menerapkan sistem informasi.

Penerapan sistem informasi penjualan dan persediaan telah memberikan banyak manfaat seperti: dapat melakukan pencatatan transaksi lebih terstruktur, membantu mengelompokkan data dan informasi, memudahkan pencarian data dan informasi (Viola, Ekawati and Wijaya, 2017), serta mampu menghasilkan laporan barang dan laporan penjualan (Sallam, 2017). Namun, adanya sistem informasi tersebut belum mampu diterapkan pada UMKM jilbab khususnya, hal ini dikarenakan kurangnya kemampuan pelaku usaha dalam memanfaatkan teknologi serta persepsi bahwa teknologi adalah hal yang sulit dan rumit. Sehingga dibutuhkan sistem informasi penjualan dan persediaan yang dikhususkan untuk UMKM jilbab yang dapat menghasilkan informasi yang dibutuhkan bagi pelaku usaha dengan lebih efektif, serta mudah digunakan.

Penerapan metodologi pada pengembangan sistem informasi dapat menghasilkan produk sistem informasi yang berkualitas (Ifra and Bajwa, 2016). Salah satu metodologi pengembangan sistem informasi yang populer saat ini yaitu *scrum* (Mousaei and Gandomani, 2018). *Scrum* merupakan bagian dari metodologi *agile* (Hneif and Ow, 2009). Metodologi *agile* mampu memberikan banyak manfaat dibandingkan metodologi *waterfall* (Edeki, 2015). Oleh sebab itu, *scrum* dipilih karena mampu menghasilkan produk sistem informasi yang berkualitas dalam waktu yang singkat dengan biaya yang minim dan mampu beradaptasi dengan lingkungan yang tidak stabil (Hneif and Ow, 2009).

Penelitian ini menerapkan *framework scrum* untuk menghasilkan sistem informasi penjualan dan persediaan yang sesuai dengan kebutuhan UMKM jilbab. *Framework scrum* dipilih karena pengembangan sistem informasi ini membutuhkan metode yang mampu mengakomodir perubahan kebutuhan pengguna selama berlangsungnya proses implementasi sistem, sehingga sistem informasi yang dihasilkan dapat memenuhi kebutuhan pengguna. Terpenuhinya kebutuhan sistem informasi tersebut akan dilihat melalui dua parameter, yaitu (1) fungsional yang tepat dan (2) kemudahan dalam menggunakannya. Sehingga dengan adanya sistem informasi penjualan dan persediaan untuk UMKM jilbab ini dapat membantu pelaku usaha mendapatkan informasi dengan lebih efektif agar dapat menjalankan usahanya dengan lebih baik.

1.2 Identifikasi Masalah

Sistem informasi penjualan dan persediaan pada UMKM jilbab dapat memberikan informasi yang dibutuhkan pelaku usaha untuk memaksimalkan strategi bisnisnya. Namun, berdasarkan survei yang telah dilakukan terhadap 17 UMKM jilbab di Kota Padang, tidak ditemukan pelaku usaha yang telah menggunakan sistem informasi penjualan dan persediaan. Hal ini dikarenakan belum ditemukan sistem informasi yang tepat untuk digunakan oleh para pelaku usaha jilbab sehingga dibutuhkan sistem informasi dengan fungsional yang tepat serta mudah digunakan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, diperoleh rumusan masalah yang akan diselesaikan pada penelitian ini. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana implementasi dari penerapan *framework scrum* pada pengembangan sistem informasi penjualan dan persediaan untuk UMKM jilbab.

1.4 Batasan Masalah

Pengembangan sistem informasi merupakan kegiatan berkelanjutan dan membutuhkan waktu yang lama. Sedangkan penelitian tugas akhir mempunyai batas waktu yang ditentukan untuk menyelesaikan suatu masalah. Oleh sebab itu, dibutuhkan batasan masalah agar penelitian menjadi fokus. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian ini difokuskan pada sistem informasi penjualan dan persediaan yang dibutuhkan oleh pelaku UMKM jilbab.
2. Sistem informasi yang dikembangkan berfokus pada tiga fitur utama yaitu kelola penjualan, kelola persediaan dan laporan rutin.
3. Keberhasilan pengembangan sistem informasi ini didasarkan dengan dua parameter, yaitu: (a) fungsional yang tepat; dan (b) kemudahan dalam menggunakannya.

4. Rancangan sistem hanya berupa *use case diagram*, *use case scenario*, dan *user interface* (UI).
5. Hasil pengembangan sistem informasi disajikan berupa (a) dokumentasi dari penerapan *framework scrum*; (b) dokumentasi *database*; (c) *screenshot* hasil implementasi rancangan UI pada web dan aplikasi; (d) hasil pengujian sistem menggunakan metode *blackbox testing*.

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan, yaitu:

1. Melakukan pengembangan sistem informasi penjualan dan persediaan untuk UMKM jilbab sehingga mampu menghasilkan informasi lebih akurat dan lebih cepat yang sesuai dengan kebutuhan pelaku usaha jilbab, serta mudah digunakan.
2. Melakukan penerapan *framework scrum* pada tahap pengimplementasian sistem informasi.
3. Melakukan validasi pada sistem informasi yang telah dikembangkan kepada pelaku UMKM jilbab berdasarkan dua parameter yang telah ditentukan, yaitu fungsional yang tepat dan kemudahan dalam menggunakannya.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian dilakukan tidak hanya sebatas untuk mencapai tujuan penelitian dan memberikan kontribusi pada ilmu pengetahuan. Penelitian juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penyelesaian masalah dalam kehidupan nyata. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi banyak pihak, diantaranya:

1. Bagi UMKM jilbab, sistem informasi penjualan dan persediaan ini dapat digunakan oleh pelaku usaha untuk mengelola penjualan dan persediaan, serta menghasilkan informasi yang dibutuhkan untuk mengelola usahanya dengan lebih efektif.

2. Bagi pemerintah, dengan diimplementasikan sistem informasi ini pada UMKM jilbab secara menyeluruh, pemerintah dapat melakukan pengawasan terhadap perkembangan UMKM jilbab khususnya, sehingga dapat membuat kebijakan atau program yang dapat menguntungkan bagi pelaku usaha jilbab nantinya.
3. Bagi akademisi, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber referensi untuk melakukan penelitian di bidang sistem informasi khususnya pada penerapan *framework scrum* dan pengembangan sistem informasi penjualan dan persediaan.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah penelitian. Untuk menjawab mengapa penelitian ini dilakukan. Dilengkapi dengan identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian, serta bagaimana sistematika penulisannya.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori dan pengertian istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Bab ini juga memuat fakta-fakta maupun penelitian terkait yang dapat dipakai sebagai referensi untuk menunjang penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menggambarkan perencanaan tentang tahapan-tahapan dalam melakukan penelitian ini. Mulai dari tahap pengumpulan data, pengembangan sistem informasi hingga tahap menganalisis hasil penelitian. Pada bab ini juga akan menjelaskan tentang tahap penerapan *framework scrum* pada pengembangan sistem informasi penjualan dan persediaan untuk UMKM jilbab.

BAB IV : PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI

Bab ini menjelaskan tentang hasil pengembangan sistem informasi penjualan dan persediaan untuk UMKM jilbab. Mulai dari hasil analisi kebutuhan sistem, rancangan, serta implementasi dan testing sistem. Lengkapnya, penjelasan tentang hasil penerapan *framework scrum* pada proses implementasi sistem.

BAB V : ANALISIS HASIL

Bab ini menjelaskan tentang hasil dari penelitian yang telah dilakukan serta analisisnya. Fokus pada kondisi akhir yang diperoleh dari penelitian serta kontribusinya. Bab ini dapat menjelaskan tercapai atau tidaknya tujuan penelitian.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Selain itu, juga akan ditambahkan saran untuk penelitian lebih lanjut.

